

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa kedokteran memiliki kaitan yang erat dengan menghafal materi-materi kuliah yang banyak. Hal ini terkait erat dengan tingkat stres yang tinggi dalam kehidupan mereka. Tingkat stres yang tinggi mungkin memiliki efek negatif pada kinerja kognitif dan proses pembelajaran mereka ketika di universitas (Dahlin *et al*, 2011). Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesehatan mental mahasiswa kedokteran mengalami penurunan setelah mereka mulai kuliah pre-klinikal di universitas dan berlanjut hingga mereka melalui tahapan klinik di rumah sakit (Rosal *et al*, 2011).

Sebagian besar mahasiswa secara umum berpendapat bahwa musik dapat membantu mereka untuk tetap tenang dan mereka juga sering memiliki koleksi lagu favorit yang akan didengar sewaktu mereka merasa stres (Knobloch dan Zillman, 2002). Hal ini didukung dengan data studi yang mengkaji hubungan antara musik dan kemampuan menghafal, kemampuan berbahasa, kemampuan matematika dan pengetahuan umum dimana kemampuan ini secara signifikan bisa ditingkatkan dengan kehadiran musik (Peretz *et al*, 2009).

Musik merupakan permainan nada, yaitu dengan tempo yang tetap dan jelas. Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui efek musik dan suara pada kinerja kognitif dalam banyak bidang studi. Namun, hasil tentang efek musik adalah beragam. Efek "*musical pleasure*" mampu mempengaruhi kinerja kognitif dan bentuk efek ini tergantung pada faktor kondisi individu atau "*individual preference*". (Gold *et al*, 2013). Aliran musik yang berbeda

seperti Klasik, *Rock* dan *Rhythm and Blues* (R&B) memiliki beragam dimensi yang berbeda. Perbedaan ini mewujudkan suatu pertanyaan apakah aliran musik yang berbeda sangat membantu dalam mengurangi stres atau tidak memberikan efek sama sekali (Labbe, 2004).

Fungsi kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk menerima informasi, menerapkan informasi yang telah diperoleh, dan kemampuan untuk mengolah informasi tersebut. Terdapat 9 domain yang terkait dengan fungsi kognitif yang terdiri dari unsur-unsur memperhatikan (atensi), mengingat (memori), mengerti pembicaraan atau berkomunikasi (bahasa), pergerakan badan (motorik), merencana dan melaksanakan keputusan (eksekutif), persepsi, pemecahan masalah, kepintaran manusia, dan pengenalan pola (Butterworth, 2010).

Proses menghafal atau menghasilkan suatu memori merupakan salah satu komponen fungsi kognitif yang penting dan terkait erat dengan proses pembelajaran mahasiswa (Hurley *et al.*, 2010). Proses pembentukan memori jangka panjang dibentuk oleh memori jangka pendek dan memori sensorial yang sudah terbentuk sebelumnya. Memori jangka pendek memiliki durasi waktu yang singkat di sistem memori otak kita kurang lebih 10 – 15 detik, atau bisa sampai 1 menit (Atkinson *et al.*, 1971).

Menurut penelitian oleh Sloboda dan Saarikallio (2007), individu mendengarkan musik untuk mengatur emosi dan mood mereka. Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa mendengarkan musik dianggap sesuatu yang menyenangkan. Hal ini terjadi karena adanya pelepasan dopamin di otak dan dopamin dikenal sebagai neurotransmitter yang menghasilkan perasaan senang pada individu (Nadler *et al.*, 2010). Dalam penelitian ini akan dilakukan dan dilihat apakah mendengarkan aliran musik yang berbeda akan mempengaruhi

kemampuan memori dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran Universitas Brawijaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah hubungan antara mendengarkan aliran musik yang berbeda terhadap akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran di Universitas Brawijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui efek mendengarkan aliran musik yang berbeda terhadap akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran di Universitas Brawijaya.

1.3.2 Tujuan Spesifik

1. Untuk mengetahui apakah aliran musik Klasik memberikan efek terhadap akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran di Universitas Brawijaya.
2. Untuk mengetahui apakah aliran musik *Rock* memberikan efek terhadap akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran di Universitas Brawijaya.
3. Untuk mengetahui apakah aliran musik *Rhythm and Blues* (R&B) memberikan efek terhadap akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran di Universitas Brawijaya.

4. Untuk mengetahui aliran musik apakah yang memberikan efek paling besar terhadap akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran di Universitas Brawijaya.
5. Untuk mengevaluasi hubungan antara mendengarkan aliran musik yang berbeda dengan akurasi dalam menghafal rangkaian kata-kata pada mahasiswa kedokteran di Universitas Brawijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Sebagai informasi ilmiah tambahan terkait tentang hubungan musik dan kinerja kognitif.

1.4.2 Manfaat Praktikal

Sebagai aplikasi praktis yang menarik dan mudah pada mahasiswa untuk mengoptimalkan kemampuan belajar dan meningkatkan kinerja kognitif.